

Teknologi Pengolahan Dan Pemasaran Olahan Kopi Perluasan Pasar Nasional Dan Global Unggulan Kabupaten Tuban

Muslichah Erma Widiana^{1*}, Suyanto², Arif Arizal³, Bagus Ananda Kurniawan⁴, Rafael Ray Prayoga⁵

Universitas Bhayangkara Surabaya¹³⁴⁵
Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya²
Email korespondensi: *erma@ubhara.ac.id¹

Abstract

One of the industrial sectors that serves as the main pillar of the economy in Tuban Regency is the coffee industry. Apparently, this has become one of Tuban's identities, known as an industrial area. Drinking coffee has now become a lifestyle for millennial children and is no longer just a drink to ward off drowsiness. This is reflected in the proliferation of cafes or shops selling brewed coffee drinks throughout the archipelago. Now, to enjoy quality coffee, you no longer have to go to Starbucks or Coffee Bean. Local coffee shops have now appeared everywhere, from the streets, business districts, to malls (Ministry of Agriculture, 2017). One of the coffee industries in Tuban, PT. Aisindo Karya Mandiri, led by Mr. Agus, faces several challenges: 1) the grinding of coffee beans into powder is mixed with air, resulting in suboptimal coffee powder yield as much is wasted along with the air expelled from the machine, 2) the production site has high pollution levels, 3) business management is not optimal due to the implementation of job desks, 4) workers from the surrounding community have low commitment and work ethic. Objectives: through the PM-UPUD program for PT. Aisindo Karya Mandiri from Pakel-Montong Village, Tuban, East Java: 1) Improve the efficiency of the coffee bean grinding process through modification or innovation of tools to minimize product loss (coffee powder carried away by wind) and enhance the quality and quantity of production. 2) Reduce pollution levels at the production site and implement environmentally friendly Occupational Safety and Health (OSH) principles. 3) Improve business management through training in business management systems and clearer, more professional job desk assignments to increase work productivity. 4) Enhance the capacity and work ethic of local workers by providing soft skills training, work motivation, and understanding the importance of responsibility and contribution in the joint effort. Method: 1) Socialization and coordination of the service team and PT. Aisindo Karya Mandiri partners. 2) Training: a) tool innovation to minimize coffee powder loss, b) tools to reduce pollution levels, c) business management system and clear and professional job desk distribution, d) soft skills, work motivation, and understanding the importance of responsibility and contribution in joint efforts. 3) Technology implementation. 4) Mentoring and evaluation. 5) Program sustainability. Results and Conclusions: 1) Silo machine with blower (Silo: H. 120cm and D. 30cm, Plate 1mm, Frame ump 50 P.L.T adjusted), (blower: Diameter 40cm Thickness 15cm, Plate thickness 1.2mm). 2) Exhaust fan (Specifications: FBD-800, 32inc/800mm, Speed 450RPM, Air Flow 18000CMH, Power 370watt). 3) Improvement in Partner Managerial Capacity. 4) Positive Changes in Work Ethos and Commitment.

Keywords: Work Ethos, Commitment, Managerial Capacity, Coffee

Pendahuluan

Kopi adalah minuman hasil seduhan biji kopi yang telah disangrai dan dihaluskan menjadi bubuk. Merupakan salah satu komoditas di dunia yang dibudidayakan lebih dari 50 negara. Dua varietas pohon kopi yang dikenal secara umum yaitu Kopi Robusta (*Coffea canephora*) dan Kopi Arabika (*Coffea arabica*). Kopi robusta dapat dikatakan sebagai kopi kelas 2, karena rasanya yang lebih pahit, sedikit asam dan mengandung kafein dalam kadar yang jauh lebih banyak. Terkait dengan pengolahan biji kopi menjadi kopi bubuk di Tuban ada salah satu UKM yang menjalankan kegiatan usaha produksi kopi dengan cita rasa dan berdaya saing tinggi yaitu: PT. Aisindo Karya Mandiri dengan pemilik/pimpinan pak Agus Wibowo beralamat di Desa Pakel- Kec. Montong–Tuban Jawa Timur. Usaha itu dirintis karena melihat hobi orang Indonesia minum kopi. Itu merupakan peluang besar baginya. (Montong, Tengah, & Timur, n.d.)

Ada empat jenis produk kopi yang diproduksi Agus, yaitu kopi bubuk robusta mix, arabica mix, robusta bland arabica, dan bubuk robusta jawa. Kopi mix tersebut memunculkan rasa berbeda dibanding kopi pada umumnya. Kopi mix itu berasa lembut. Setelah penikmat kopi nyeruput, mereka baru merasakan rasanya. Rasanya tidak nyentak (terasa keras di tenggorokan), tapi lembut dan aromanya khas. Agus membeli biji kopi dari pelbagai daerah, yakni, dari Temanggung- Jawa Tengah, Malang- Jawa Timur, Lampung- Sumatera, Medan, dan Situbondo. Untuk proses penggorengan hingga pemasaran, ia dibantu 15 pekerjanya. Kopi kelas ekonomis dipasarkan di Tuban, Rembang, Kudus, Bojonegoro, Blora, Purwodadi, Ngawi, Madiun, dan Ponorogo. Sedangkan kopi kelas premium dipasarkan di Banjarmasin, Jakarta, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, dan beberapa hotel. Selain menjual bubuk kopi, Agus juga membuka franchise (waralaba) di Tuban dan Bojonegoro. Harga kopi bubuk yang dijual mulai harga Rp500 untuk sebungkus kecil, hingga Rp160.000 per kg. Kopi yang harganya mahal jenis robusta, arabica, robinson lanang (laki-laki). Kopi ini memiliki khasiat meningkatkan stamina pria dan rasanya beda, lebih segar dan harum.

Proses pengolahan Biji Kopi di PT. Aisindo Karya Mandiri:

- 1) Pada prinsipnya pengolahan buah kopi terdiri dari dua cara yaitu: Pengolahan basah (WIB) dan Pengolahan kering (OIB). Perbedaan kedua cara tersebut adalah: Pengolahan basah menggunakan air untuk pengupasan maupun pencucian buah kopi, sedangkan pengolahan kering setelah buah kopi dipanen langsung dikeringkan (pengupasan daging buah, kulit tanduk dan kulit ari dilakukan setelah kering) (Najiyati et al., 2004). Pengolahan kopi basah menghasilkan biji kopi dengan mutu lebih baik, hanya saja memakan waktu lebih lama dibanding pengolahan kering. Pengolahan basah dapat dilakukan untuk skala kecil (tingkat petani) maupun menengah (semi mekanis dan mekanis).
- 2) Proses penyangraian merupakan salah satu tahapan yang penting, namun saat ini masih sedikit data tentang bagaimana proses penyangraian yang tepat untuk menghasilkan produk kopi berkualitas. Kopi bubuk adalah bahan minuman yang selain memberikan kenikmatan harus juga aman bagi konsumen. Oleh karena itu, kriteria mutu biji kopi sebagai bahan baku kopi bubuk yang meliputi aspek fisik, cita rasa dan kebersihan serta aspek keseragaman dan konsistensi harus dimonitor secara reguler dan berkelanjutan. Jenis pengawasan proses

(proses kontrol) dan kontrol mutu yang harus dimonitor pada pengolahan kopi bubuk adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Tahapan Kontrol Pada Pengolahan Kopi Bubuk “MIX” Merk Mak’e

No	Tahapan Proses	Proses Kontrol	Kontrol Mutu
1.	Penyangraian	Suhu Waktu Berat kopi masuk/keluar Konsumsi minyak/listrik	Warna biji Citarasa Keseragaman
2.	Pendinginan	Suhu Laju aliran udara	Warna biji Keseragaman
3.	Pencampuran	Proporsi berat	Keseragaman Vitarasa
4.	Penghalusan	Berat biji kopi masuk Berat kopi bubuk keluar Suhu kopi bubuk Konsumsi listrik/minyak	Tingkat kehalusan Kerapatan butiran Warna bubuk Citarasa
5.	Pengemasan	Berat kopi bubuk masuk Keluaran kemasan Konsumsi listrik	Berat Kerapatan kemasan Jenis kemasan
6.	Pengepakan	Berat per kardus Isi kemasan per kardus Keutuhan kardus	Berat Label Kerapatan kardus

Untuk kegiatan distribusi produk PT. Aisindo Karya Mandiri sudah memiliki 2 armada transportasi mobil box yang setiap hari keliling di beberapa kota sedangkan untuk hari minggu libur. Serta 3 kendaraan roda dua. Untuk kelancaran dan aktivitas bekerja yg terkondisi nyaman maka UKM UD. Aisindo karya Mandiri menjalankan jam kerja diawali pada pukul 06.30 dan berakhir pada pukul 16.15 Wib. Dengan sistem kehadiran secara pencatatan manual. Dengan jam kerja sebagai berikut:

Tabel 2. Jam Kerja Kopi “Mix” Merk Mak’e

No	Pukul	Kegiatan
1	06.30 – 08.15 Wib	Mulai pekerjaan
2	08.15 – 08.30 Wib	Sarapan
3	08.30 – 12.00 Wib	Lanjutkan pekerjaan
4	12.00 – 13.00 Wib	Ishoma
5	13.00 – 16.00 Wib	Lanjutkan pekerjaan
6	16.00 – 16.15 Wib	Membersihkan tempat dan peralatan kerja

Untuk bagian sangrai ada shift kedua yaitu dari pukul 21.00 – 22.00 Wib. Sistem penggajian variatif berkisar Rp. 800.000-2.100.000/bulan bergantung jam kerja pada kesehariannya. Ditambah adanya bonus bulanan serta uang lembur. Bilamana ada undangan

adanya pelatihan baik dari dinas yang terkait pimpinan PT. Aisindo Karya Mandiri mengajak karyawannya secara bergilir untuk menghadiri undangan tersebut sebagai upaya penambahan pengetahuan dan wawasan. Saat ini PT. Aisindo Karya Mandiri di desa Pakel RT.15 RW.03 Kecamatan Montong-Tuban melakukan pengurusan ISO 2001 dibawah pengawasan Sucofindo

Pemasaran selama ini masih dilakukan di Propinsi Jawa Timur dengan kota-kota sebagai berikut: 75 pasar tradisional yang ada 10 Kabupaten yang ada di Jawa Timur untuk kopi premium di pasarkan di café dan Hotel. Seperti kota Tuban, Rembang, Bojonegoro, Blora, Purwodadi, Ngawi, Magetan, Ngawi, Madiun, Ponorogo. Sumber Daya Manusia yang ada di UKM UD. Aisindo Karya Mandiri di desa Pakel RT.15 RW.03 Kecamatan Montong-Tuban sebanyak 14 tenaga kerja. Yang memiliki jobdesk sesuai dengan struktur organisasi yang disesuaikan dengan keahlian pembuatan kopi. Dimana 6 orang bagian produksi, 2 orang bagian sangrai, 2 orang sebagai tenaga marketing, 3 orang sebagai tenaga sprading untuk mengenalkan produk-produk baru sehingga konsumen familiar. 1 orang sebagai tenaga admin dan 1 orang sebagai tenaga memasak. Tenaga kerja tersebut berasal dari masyarakat setempat.



Gambar 1. Berbagai Macam Produksi Kopi PT. Aisindo Karya Mandiri

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya PT. Aisindo Karya Mandiri menghadapi beberapa kendala :

1. Aspek Produksi
 - (1) Proses penggilingan biji kopi menjadi bubuk bercampur angin sehingga hasil bubuk kopi yang dihasilkan tidak maksimal banyak yang keluar terbuang bersama angin.
 - (2) Di ruang produksi muncul permasalahan polusi udara, asap hitam yang sangat mengganggu serta menurunkan kualitas kopi.
2. Aspek Sumber Daya Manusia.
 - (1) Dalam pengelolaan usaha masih menggunakan sistem konvensional belum ada pemilahan diskripsi pekerjaan secara professional.
 - (2) Komitmen dan etos kerja masih rendah sekedar mengisi waktu senggang. Pekerja berasal dari masyarakat sekitar yang kurang terdidik dan masih minim pengetahuannya.

Tujuan Pengabdian:**1) Aspek Produksi:**

- (1) Meningkatkan efisiensi dan kualitas proses produksi kopi dengan memperbaiki sistem penggilingan agar meminimalkan kehilangan bubuk kopi akibat tiupan angin dengan alat Silo.
- (2) Menurunkan tingkat polusi di tempat produksi dan penerapan prinsip-prinsip K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang ramah lingkungan.

2) Aspek Sumber Daya Manusia (SDM)

- (1) Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme sumber daya manusia melalui pelatihan manajemen usaha, pembagian deskripsi kerja yang jelas, serta pembinaan etos kerja dan komitmen kerja bagi para pekerja.
- (2) Memberdayakan masyarakat sekitar melalui peningkatan keterampilan teknis dan pengetahuan dasar tentang produksi kopi yang higienis dan berkualitas, agar mampu berkontribusi secara berkelanjutan dalam pengelolaan usaha.

Metode Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan permasalahan PT. Aisinndo Karya Mandiri maka berikut metode metode pengabdian kepada masyarakat yang disampaikan dalam Tabel 3:

Tabel 3. Metode Pelaksanaan Pengabdian di PT.Aisindo Karya Mandiri Tahun 2025

No	Tahapan
1.	Persiapan Sosialisasi dan Koordinasi pelaksanaan program antara tim pengabdi dengan mitra PT. Aisindo Karya Mandiri. 1) Melakukan komunikasi awal tentang rencana kegiatan tim pengusul dengan Mitra. 2) Menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan yang telah disepakati tim pengusul dengan Mitra. 3) Menentukan dan mendiskusikan jenis partisipasi mitra untuk mendukung setiap kegiatan yang diusulkan oleh Tim pengabdi.
Metode Untuk Masalah Aspek Produksi	
2.	Penerapan TTG mesin Silo untuk proses penggilingan agar kopi bubuk yang diperoleh dari proses penggilingan tidak terbuang keluar bersama udara, kegiatan: 1) Desain rancang bangun dan pembuatan TTG mesin Silo (Spesifikasi Silo: T. 120cm dan D. 30cm, Plat 1mm, Rangka ump 50 P.L.T menyesuaikan. Spesifikasi blower: Diameter 40cm Tebal 15cm, Plat tebal 1,2mm). 2) Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan pengoperasian dan pemeliharaan TTG mesin Silo. 3) Pelatihan, praktek dan pendampingan penggunaan TTG mesin Silo.
3.	Penerapan TTG alat penyedot asap Eks house fan, kegiatan: 1) Desain rancang bangun dan pembuatan TTG mesin alat penyedot debu Eks house fan (Spesifikasi: FBD-800, 32inc/800mm, Speed 450RPM, Air Flow 18000CMH, Power 370watt). 2) Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan pengoperasian dan pemeliharaan TTG alat

	penyedot debu Eks house fan. 3) Pelatihan, praktek dan pendampingan penggunaan TTG alat penyedot debu Eks house fan.
Metode Untuk Masalah Aspek SDM	
4.	Untuk keteraturan Usaha Menerapkan Deskripsi Pekerjaan 1) Desain bagan dan pembuatan deskripsi pekerjaan dan penerapan struktur organisasi. 2) Peningkatan pengetahuan dan deskripsi pekerjaan dan penerapan struktur organisasi. 3) Pelatihan, praktek dan pendampingan deskripsi pekerjaan dan penerapan struktur organisasi.
5.	Untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, etos dan komitmen. 1) Peningkatan pengetahuan motivasi kerja. 2) Pelatihan, praktek dan pendampingan motivasi kerja.
6.	Evaluasi & Keberlanjutan program: 1) Penyerahan alat yang e 2) Alat penyedot asap eks house fan untuk meminimkan polusi di tempat produksi. 3) Mengukur peningkatan kapasitas produksi. 4) Perubahan dalam manajemen SDM.
7.	Keberlanjutan program: 1) Penyerahan alat untuk mengurangi hasil bubuk kopi agar tidak terbang keluar bersama udara. 2) Alat penyedot asap Eks house fan untuk meminimkan polusi di tempat produksi. 3) Peningkatan usaha pada PT. Aisindo Karya Mandiri. 4) Perwujudan peningkatan semangat kerja.
8.	Partisipasi mitra; mitra dan pekerja ikut berpartisipasi dalam seluruh kegiatan pengabdian mulai Persiapan, sosialisasi, pelatihan, praktek dan pendampingan TTG mesin Silo, alat penyedot asap Eks house fan, deskripsi pekerjaan dan penerapan struktur organisasi, motivasi kerja.

Hasil dan Pembahasan

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra pada aspek produksi dan sumber daya manusia telah dikaji secara mendalam dan ditindaklanjuti dengan pendekatan solusi yang aplikatif berbasis teknologi tepat guna dan rekayasa manajerial.

1. Pada aspek produksi,

- 1) Identifikasi awal menunjukkan bahwa proses penggilingan biji kopi yang berlangsung secara terbuka menyebabkan partikel bubuk kopi terbang bersama aliran udara, yang berdampak pada inefisiensi hasil dan kerugian produksi. Intervensi dilakukan dengan merancang dan menerapkan mesin silo yang sesuai kebutuhan PT. Aisindo Karya Mandiri. Inovasi ini berhasil menekan tingkat kehilangan bahan hingga mencapai efisiensi yang lebih tinggi, serta mempercepat proses konversi biji kopi menjadi produk siap edar secara lebih higienis dan ekonomis.
- 2) Selanjutnya, permasalahan pencemaran udara di ruang produksi menjadi sorotan utama, di mana asap hitam yang dihasilkan dari proses pemanasan turut menurunkan kualitas sensori kopi dan membahayakan kesehatan pekerja. Solusi yang diterapkan berupa

instalasi exhaust fan industri. Yang mampu menyedot partikel asap secara efektif. Evaluasi pasca-intervensi menunjukkan bahwa kualitas udara meningkat signifikan, dengan indikator ruang kerja mencapai 90% bebas polusi. Perubahan ini tidak hanya berkontribusi pada mutu produk akhir, tetapi juga meningkatkan kenyamanan dan keselamatan kerja, yang pada gilirannya mendorong keberlangsungan operasional usaha secara jangka panjang.

2. Pada aspek sumber daya manusia,

- 1) Permasalahan utama adalah belum adanya sistem kelembagaan internal yang terstruktur. Ketiadaan struktur organisasi menyebabkan tumpang tindih tugas, minimnya akuntabilitas, serta ketidakefisienan dalam proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, dilakukan pembentukan struktur organisasi formal disertai dengan pembagian tugas yang sistematis dan terukur. Implementasi sistem ini menunjukkan peningkatan koordinasi kerja dan kejelasan fungsi masing-masing individu dalam organisasi, yang berdampak positif terhadap profesionalisme dan performa kerja.
- 2) Sementara itu, rendahnya motivasi dan latar belakang pendidikan pekerja direspons dengan pendekatan pemberdayaan partisipatif. Strategi yang diterapkan meliputi
 - (1) Penerapan sistem reward and punishment,
 - (2) Serta pemberian seragam kerja sebagai simbol identitas kolektif. Kedua strategi ini terbukti efektif dalam membangun budaya kerja yang lebih disiplin dan bertanggung jawab. Seragam tidak hanya menjadi pembentuk identitas tim, tetapi juga meningkatkan rasa memiliki dan komitmen terhadap usaha bersama. Secara keseluruhan, intervensi ini memperlihatkan perbaikan signifikan dalam hal etos kerja, kohesi tim, dan produktivitas individu.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mendalam terhadap dua dimensi strategis yakni aspek produksi dan sumber daya manusia diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Aspek Produksi

- 1) Proses penggilingan biji kopi yang masih bersifat terbuka dan tidak terkendali dari aspek sirkulasi udara, terbukti menyebabkan inefisiensi hasil produksi berupa hilangnya partikel bubuk kopi yang terbawa angin. Untuk menjawab permasalahan tersebut, dirancang solusi berbasis Teknologi Tepat Guna (TTG) berupa mesin silo. Implementasi alat ini diproyeksikan mampu meminimalkan kehilangan hasil sekaligus meningkatkan efektivitas konversi biji kopi menjadi produk siap edar.
- 2) Tingkat pencemaran udara di ruang produksi yang ditandai dengan hadirnya asap hitam tidak hanya menurunkan kualitas fisik dan sensori kopi, tetapi juga berimplikasi terhadap kesehatan kerja dan kelayakan lingkungan produksi. Untuk itu, diterapkan exhaust fan industri berkapasitas besar guna menciptakan lingkungan produksi yang bersih, sehat, dan memenuhi standar kelayakan. Keberadaan alat ini secara signifikan berkontribusi

terhadap peningkatan mutu ruang kerja hingga 90% bebas polusi, serta berdampak pada produktivitas dan keberlanjutan operasional usaha.

2. Aspek Sumber Daya Manusia

- 1) Ketidadaan struktur organisasi formal serta belum adanya delineasi fungsi kerja yang jelas dalam operasional usaha menyebabkan rendahnya akuntabilitas dan efektivitas pelaksanaan tugas. Oleh sebab itu, dibutuhkan rekonstruksi sistem kelembagaan internal melalui pembentukan struktur organisasi disertai uraian tugas yang sistematis agar setiap individu dapat bekerja dalam koridor tanggung jawab yang terukur dan profesional.
- 2) Rendahnya komitmen kerja dan minimnya latar belakang pendidikan para pekerja menjadi tantangan dalam optimalisasi potensi sumber daya manusia lokal. Dalam kerangka pemberdayaan yang berkelanjutan, diterapkan strategi motivasional melalui pemberlakuan sistem reward and punishment, serta penyediaan seragam kerja sebagai simbol identitas kolektif, upaya internalisasi nilai tanggung jawab, dan pembentuk budaya kerja yang produktif.

Secara holistik, intervensi teknologi dan manajerial yang diusulkan dalam kajian ini diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai solusi jangka pendek terhadap permasalahan teknis dan struktural, namun juga menjadi langkah strategis menuju modernisasi usaha berbasis pemberdayaan masyarakat yang berorientasi pada efisiensi, kualitas, dan keberlanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Desa Pakel Kabupaten Tuban. Demografi Desa [Internet]. 2020 [cited 2024 Feb 29]. Available From <http://pakel-montong.desa.id/potensi>
- Kopi Gorengan, Kopi Pasir Khas Pantura Tuban (<https://tuban.inews.id/read/250422/kopi-gorengan-kopi-pasir-khas-pantura-tuban>, tanggal akses 24 November 2023, Pukul 19.09 wib).
- Profil Desa Pakel - Kecamatan Montong Kabupaten Tuban - Jawa Timur. 2020 [cited 2024 Feb 29]. Available From <https://pakel-montong.desa.id/visi-misi>
- Soehardjoepri, Oktaviana PP, Widiana M.E., *et al.* Pemberdayaan Pengrajin Kopi Herbal Berbasis Santripreneur Bagi Kesejahteraan Alumni Pesantren. 5th Conference on Research and Community Services STKIP PGRI Jombang “Peningkatan Kinerja Dosen Melalui Penelitian dan Pengabdian Masyarakat”. 2023:679-689.
- Soehardjoepri and Oktaviana, Pratnya Paramitha and Widiana, M.E., and Widyaningrum, M Enny and Atok, R. Mohamad and Siswono, Galuh Oktavia and Azmi, Ulil and Ahmad, Imam Safawi and Saputri, Prilyandari Dina and Hakiki, Moch. Taufik (2023) Pemberdayaan Pengrajin Kopi Herbal Berbasis Santripreneur Bagi Kesejahteraan Alumni Pesantren. In: Prosiding Conference on Research and Community Services, STKIP PGRI Jombang.
- Suparno, Aditya Prima. LKP: Analisa dan Dokumentasi Mesin Silo pada Automatic Mixing. Undergraduate thesis, STIKOM Surabaya. 2013.
- Widiana. M.E., (2022) Pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi, Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan Laksmi Islamic Wedding Service Surabaya. Pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi, Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan Laksmi Islamic Wedding Service Surabaya, 1 (2). pp. 99-107. ISSN 2828-5107.
- Widiana, M.E., Widyaningrum, M Enny, Bantara, A Fauzi (2022) Pengaruh Perubahan Lingkungan Kerja dan Budaya Organisasi terhadap Disiplin dan Kinerja Pegawai, 1 (2). pp. 137-145. ISSN: 2828-5107.
- Widiana. M.E., (2022) Analisis Pengaruh Kompetensi SDM dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Pegawai dan Kualitas Laporan Keuangan di Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur pada Masa Pandemi Covid-19. 1 (2). pp. 73-80. ISSN 2828-5107.
- Widyaningrum, M Enny and Widiana, M.E., and Fattah, Abdul and Soehardjoepri, Soehardjoepri (2022) Empowerment of “Terasi Rebon” Seafood Processed Industry Craftsmen for the Development of Leading Potential for Highly Competitive Coastal Areas in Tuban, East Java. The Spirit of Society Journal International Journal of Society Development and Engagement, 5 (2). pp. 171-177. ISSN 2594 - 4777 (Online) 2597 - 4742 (Print).
- Widyaningrum, M Enny and Widiana, M.E., and Fattah, Abdul and Soehardjoepri, Soehardjoepri (2022) Empowerment of “Terasi Rebon” Seafood Processed Industry Craftsmen for the Development of Leading Potential for Highly Competitive Coastal Areas in Tuban, East Java. The Spirit of Society Journal International Journal of Society Development and Engagement, 5 (2). pp. 171-177. ISSN 2594 - 4777 (Online) 2597 - 4742 (Print).
- Widyaningrum, M Enny and Widiana, M.E., and Fattah, Abdul and Soehardjoepri, Soehardjoepri (2022) Pemberdayaan Pengrajin Industri Olahan Hasil Laut “Terasi Rebon”

Untuk Pengembangan Potensi Unggulan Daerah Pesisir Berdaya Saing Tinggi Di Tuban, Jawa Timur. Sebatik, 26 (1). pp. 210-216. ISSN 1410-3737.

Widyaningrum, M Enny (2020) BUKU REFERENSI KINERJA PADA PERUSAHAAN MULTI NASIONAL. In: Buku Referensi Kinerja pada Perusahaan Multi Nasional. CV. REVKA PRIMA MEDIA, Surabaya, pp. 1-170. ISBN 978-602-417-273-2.